

 RSUD.Dr.SOEDARSO	SPINAL ANALGESIA / ANESTESIA (SUB-ARACHNOID ANALGESIA / ANESTESIA)		
	No.Dokumen :	No.Revisi :	Halaman :
	06 /065/13/AK-RSDS/2017	04	1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit : 18 Oktober 2017	Di tetapkan Direktur RSUD dr.Soedarso  Dr.YUSTAR MULYADI, Sp.PD (K) GEH Pembina Utama Muda NIP.19620328 198910 1001	
PENGERTIAN	Teknik insersi ke dalam rongga sub-arachnoid dengan jarum spinal, melalui rongga intra-vertebra		
TUJUAN	Untuk memasukkan obat analgesia / anesthesia lokal yang bekerja memblok impuls saraf dimedula spinalis.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Nomor 47 A Tahun 2016 tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi dan Bedah Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prosedur tindakan ke pasien <ul style="list-style-type: none"> • Periksa “ Izin Tindakan Medik “ • Pastikan indikasi dan indikasi kontra • Tegur sapa serta penjelasan / informasi • Tentukan teknik dan lokasi insersi. 2. Persiapan : <ol style="list-style-type: none"> a. Pastikan pasien telah mendapat infuse dengan kateter vena yang besar b. Jarum spinal tiga ukuran (No.23, 25, 27 G) c. Obat-obat spinal : <ul style="list-style-type: none"> • Bupivacaine HCL 0,5 % (Marcain™ Spinal 0,5% Heavy) atau • Levobupivacaine HCL 0,5% (Chirocaine™) atau Golongan lain. • Gol.Narkotik (Morfin, Fentanyl) • Obat-obat emergensi • Obat Vasopresor, sedative. • Cairan infuse HES (Bila ada) • Obat-obat lain sesuai kebutuhan. d. Jarum suntik 3cc, 5cc, 10cc e. Larutan Antiseptik (Alkohol 60-90 %) f. Trolley dengan duk steril g. Povidon iodine 10% dalam mangkuk steril h. Duk lobang steril, kasa steril i. Sarung tangan steril. j. Plester gunting tempat sampah k. Kontainer jarum. 3. Periksa ulang tekanan darah dan nadi secara manual atau dengan monitoring terpasang. 4. Pasien duduk (membungkuk) atau berbaring posisi lateral (melengkung) 5. Cucci tangan, pakai sarung tangan. 6. Siapkan obat spinal yang dipakai. 7. Bersihkan daerah insersi dengan larutan antiseptic, pasang duk lobang. 8. Pastikan lokasi insersi; lakukan teknik insersi dengan jarum spinal secara aseptis dan hati-hati. 		

 RSUD.Dr.SOEDARSO	SPINAL ANALGESIA / ANESTESIA (SUB-ARACHNOID ANALGESIA / ANESTESIA)		
	No.Dokumen : 06 /065/13/AK-RSDS/2017	No.Revisi : 04	Halaman : 2/2
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 9. Bila berhasil ditandai keluarnya cairan cerebro-spinalis yang jernih (tanpa darah) 10. Masukkan obat yang telah disiapkan secara pelan. 11. Oleskan antiseptic, Tutup kasa steril (kering) 12. Fiksasi dengan plester 13. Pasien tidur telentang dengan posisi 30-45°, periksa tekanan darah dan nadi. 14. Berikan oksigen 2-3 liter/menit. 15. Tunggu beberapa menit (masa aksi) 16. Periksa dan Tanya pasien tentang level analgesia / Scala Bromage. 17. Sebelum melepas sarung tangan, masukkan sampah atau alat-alat (terkontaminasi / tidak) pada tempatnya masing – masing. 18. Lepaskan sarung tangan, cuci tangan. 19. Catatan medic berkala (Kartu Anestesi) 20. Pemantauan dilakukan terus menerus / berkala selama prosedur tindakan dan catat pada kartu anestesi. 		
UNIT TERKAIT	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi Bedah Sentral - Instalasi Bedah Emergency 		